

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Singkat Sejarah SMA Antartika Sidoarjo

a. Peta SMA Antartika Sidoarjo

SMA Antartika Sidoarjo merupakan Sekolah Menengah Atas di bawah naungan Yayasan Pembina Pendidikan Wahyuana Surabaya, dengan status terakreditasi A.

SMA Antartika Sidoarjo berlokasi di Jalan Siwalanpanji no.6 Kelurahan Siwalanpanji, Kecamatan Buduran – Sidoarjo. Didirikan oleh Yayasan Pendidikan Wahyuana Surabaya pada tahun 1975. Lokasi sekolah cukup strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pribadi, karena terletak di pinggir Jalan Raya Siwalanpanji Buduran, dengan jarak lebih kurang 1,5 km dari pusat Kota Sidoarjo. Gedung SMA Antartika Sidoarjo yang berlantai dua terdiri atas 38 kelas yang mampu menampung lebih kurang 2.000 siswa-siswi. Hal ini cukup memadai untuk berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat.

SMA Antartika Sidoarjo yang selama 38 tahun telah tumbuh dan berkembang menjadi sekolah SMA swasta yang setara dengan sekolah Negeri di Kabupaten Sidoarjo, bahkan masyarakat luas sudah menganggap SMA Antartika Sidoarjo merupakan sekolah swasta

favorit di daerahnya. Masyarakat merasa bangga bila anak kesayangannya dapat sekolah di SMA Antartika Sidoarjo. Hal ini memang tidak berlebihan karena SMA Antartika Sidoarjo selama ini dikelola oleh pengelola administrasi dan tenaga pengajar yang kreatif, inovatif dan profesional di bidangnya. SMA Antartika Sidoarjo senantiasa menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat dalam menghadapi perkembangan zaman.

b. Demografi

Jumlah guru yang bekerja di SMA Antartika Sidoarjo berjumlah 61 orang dan staff pendidik yang bekerja di SMA Antartika Sidoarjo berjumlah kurang lebih 20 orang yang diantaranya bekerja pada bagian TU (Tata Usaha), Koperasi, Perpustakaan, Laboratorium, Radio, Kantin Sekolah dan juga Security atau Satpam sekolah.

c. Pendidikan

Guru atau staff TU (Tata Usaha) yang bekerja di SMA Antartika Sidoarjo rata-rata berpendidikan minimal S1 (sarjana) dan pada bagian staff atau karyawan sekolah berpendidikan minimal SMA (Sekolah Menengah Atas).

2. Visi, Misi, Tujuan dan Sarana Pendukung SMA Antartika Sidoarjo

a. Visi SMA Antartika Sidoarjo

- 1) Mampu meningkatkan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME), dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2) Dapat berbahasa asing dengan lancar.

b. Misi SMA Antartika Sidoarjo

1) Mengantarkan siswa dan siswi menjadi pribadi yang tangguh, berbudi luhur dan berakhlak mulia.

2) Menjadikan sekolah yang mampu mengikuti perubahan zaman dan maju dalam pendidikan.

c. Tujuan SMA Antartika Sidoarjo

1) Seluruh Alumni SMA Antartika Sidoarjo diharapkan menjadi manusia yang berpotensi dalam segala bidang kehidupan, terampil, kreatif, professional, berkualitas, berwawasan luas dalam menghadapi persaingan di masa yang akan datang.

2) Menjadi seseorang yang berakhlak dan berbudi luhur bagi nusa dan bangsa.

3. Sarana Pendukung SMA Antartika Sidoarjo

SMA Antartika Sidoarjo didukung oleh tenaga-tenaga professional yang kapabel di bidang pendidikan. Sebagian besar guru SMA Antartika Sidoarjo juga merupakan guru negeri. SMA Antartika Sidoarjo juga didukung dengan laboratprium dan unit-unit penunjang yang memudahkan pengajar untuk memberikan pengajaran bagi siswa dan siswa. Sarana tersebut antara lain :

a. Laboratorium bahasa dengan peralatan visual dan audiovisual yang memudahkan pengajar atau guru untuk memberikan pengajaran

bahasa-bahasa asing seperti bahasa Jepang, bahasa Inggris dan bahasa Jerman.

- b. Laboratorium komputer yang dirancang dengan sedemikian rupa sehingga siswa dan siswi SMA Antartika Sidoarjo yang belajar menjadi mudah mengakses pelajaran yang diterangkan oleh pengajar.
- c. Laboratorium kimia dan biologi dengan peralatan yang cukup lengkap sehingga siswa dan siswi SMA Antartika Sidoarjo dapat mempergunakannya dengan baik.
- d. Radio sekolah yang dirancang untuk semua anggota SMA Antartika Sidoarjo untuk berbagi informasi dengan yang lainnya.
- e. Perpustakaan tempat peminjaman buku-buku penunjang pelajaran ataupun non mata pelajaran yang berguna bagi siswa dan siswi SMA Antartika Sidoarjo.
- f. Mushalla sebagai tempat melakukan ibadah salat ataupun berkumpulnya anggota ROHIS Sekolah demi menunjang acara-acara keislaman yang diadakan di sekolah.
- g. Koperasi sekolah sebagai sarana penunjang siswa dan siswi SMA Antartika Sidoarjo dalam memperoleh alat-alat yang diperlukan untuk sekolah ataupun untuk pembelajaran jual dan beli.
- h. Kantin sekolah sebagai sarana bagi siswa dan siswi SMA Antartika Sidoarjo yang berkeinginan untuk melakukan penjualan makanan atau minuman yang telah distandarisasi kesehatannya.

- i. Lapangan basket sebagai sarana untuk berolah raga bagi siswa dan siswi SMA Antartika Sidoarjo.
- j. *Wall climbing* yang bertujuan selain sebagai sarana berolah raga, biasanya juga dilakukan untuk melakukan lomba antar siswa dan siswi bukan hanya di kalangan sekolah SMA Antartika Sidoarjo tetapi antar sekolah di Kabupaten Sidoarjo.
- k. Gazebo sekolah sebagai sarana bagi siswa dan siswi SMA Antartika Sidoarjo untuk berkumpul bersama melakukan kerja kelompok atau sejenisnya dan sebagai tempat untuk melakukan pendekatan dengan teman-teman sebayanya.

B. Analisa Data Hasil Penelitian

Analisa data digunakan guna menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya sekaligus memenuhi tujuan dari penelitian ini. Sebelum melakukan uji hioetesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data yang diperoleh. Adapun uji asumsinya yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Hasil Uji Normalitas Konsep Diri dengan Pengembangan Karir

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirov*. Data dinyatakan normal jika signifikansi $> 0,05$ ¹. Setelah dilakukan analisis dengan bantuan

¹ Priyatno, Duwi. 2011. Buku Saku SPSS. Yogyakarta: MediaKom. Hal: 86

komputer program SPSS 16.0 for windows, diketahui hasil uji normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas Konsep Diri dengan Pengembangan Karir
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konsep diri	Pengembangan karir
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	100.00	95.42
	Std. Deviation	7.393	7.977
Most Extreme Differences	Absolute	.149	.161
	Positive	.102	.091
	Negative	-.149	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		1.057	1.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.214	.151

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Hasil Uji Linearitas Konsep Diri dengan Pengembangan Karir

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Untuk menguji linearitas pada SPSS yang digunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi pada *Linearity* kurang dari 0,05² setelah

² Idem. Hal: 101

dilakukan analisis dengan bantuan komputer program SPSS 16.0 *for windows*, diketahui hasil uji linearitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Uji Linearitas Konsep Diri dengan Pengembangan Karir

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Pengembangan karir

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.376	28.926	1	48	.000	29.251	.662

The independent variable is Konsep diri.

3. Analisa Data Konsep Diri

Pengkategorisasian ini untuk mengetahui konsep diri pada guru SMA Antartika Sidoarjo. Perhitungannya didasarkan pada hasil dari mean dan standart deviasi. Dari hasil ini kemudian dilakukan pengelompokkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 4.3

Pengkategorisasian Konsep Diri

No.	Kategori	Rumus	Skor
1.	Tinggi	$(\mu+1,0\sigma) \leq X$	$107,4 \leq X$
2.	Sedang	$(\mu-1,0\sigma) \leq X < (\mu+1,0\sigma)$	$107,4 \leq X < 92,6$
3.	Rendah	$X < (\mu-1,0\sigma)$	$X < 92,6$

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai mean sebesar 100 dan standar deviasi sebesar 7,4. Untuk mencari kategori diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

a. Kategori Konsep Diri

$$1) \text{ Tinggi} = X > (\text{Mean} + 1. \text{SD})$$

$$= X > (100 + 1.7,4)$$

$$= X > 107,4$$

$$2) \text{ Sedang} = (\text{Mean} - 1 \text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1\text{SD})$$

$$= (100 - 1.7,4) < X \leq (100 + 1.7,4)$$

$$= 92,6 \leq X \leq 107,4$$

$$3) \text{ Rendah} = X < (\text{Mean} - 1 \text{SD})$$

$$= X < (100 - 1.7,4)$$

$$= X < 92,6$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada 4.9. tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4

Proporsi Konsep Diri Guru SMA Antartika Sidoarjo

Konsep Diri	Jumlah	Prosentase (%)
Tinggi	0	0%
Sedang	45	90%
Rendah	5	10%
Total	50	100.0%

Sumber: data primer diolah

4. Analisa Data Pengembangan Karir

Pengkategorisasian ini untuk mengetahui pengembangan karir pada guru SMA Antartika Sidoarjo. Perhitungannya didasarkan pada hasil mean dan standar deviasi, dari hasil ini kemudian dilakukan pengelompokan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 4.5
Pengkategorisasian Pengembangan Karir

No.	Kategori	Rumus	Skor
1.	Tinggi	$(\mu+1,0\sigma) \leq X$	$103,4 \leq X$
2.	Sedang	$(\mu-1,0\sigma) \leq X < (\mu+1,0\sigma)$	$87,4 \leq X < 103,4$
3.	Rendah	$X < (\mu-1,0\sigma)$	87,4

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai mean sebesar 95.4 dan standar deviasi sebesar 8. Untuk mencari kategori diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

a. Kategori Pengembangan Karir

$$1) \text{ Tinggi} = X > (\text{Mean} + 1. \text{SD})$$

$$= X > (95,4 + 1.8)$$

$$= X > 103,4$$

$$2) \text{ Sedang} = (\text{Mean} - 1 \text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1\text{SD})$$

$$= (95,4 - 1.8) < X \leq (95,4 + 1.8)$$

$$= 92,6 \leq X \leq 107,4$$

$$\begin{aligned}
 3) \text{ Rendah} &= X < (\text{Mean} - 1 \text{ SD}) \\
 &= X < (8 - 1.95,4) \\
 &= X < 87,4
 \end{aligned}$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada 4.9. tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6

Proporsi Pengembangan Karir Guru SMA Antartika Sidoarjo

Konsep Diri	Jumlah	Prosentase (%)
Tinggi	5	10%
Sedang	39	78%
Rendah	6	12%
Total	50	100.0%

Sumber: data primer diolah

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian data-data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini dipaparkan gambaran pembahasan hasil penelitian dari masing-masing variabel yang dideskripsikan sebagai berikut :

1. Konsep Diri Guru SMA Antartika Sidoarjo

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan terhadap variabel konsep diri, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki konsep diri dengan kategori tinggi sebesar 0 dengan prosentase sebesar (0%), dan kategori sedang sebesar 45 orang dengan prosentase

sebesar (90%) kemudian yang terakhir kategori rendah sebanyak 5 orang dengan prosentasi sebesar (10%).

2. Pengembangan Karir Guru SMA Antartika Sidoarjo

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan terhadap variabel pengembangan karir, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengembangan karir dengan kategori tinggi sebesar 5 orang dengan prosentase sebesar (10%). Kemudian pengembangan karir kategori sedang sebesar 39 orang dengan prosentase sebesar (78%) dan yang terakhir kategori rendah sebesar 6 orang dengan prosentase sebesar (12%).

3. Hubungan Konsep Diri dengan Pengembangan Karir

Berdasarkan dari hasil analisis korelasi antara konsep diri dengan pengembangan karir yang menggunakan korelasi *product moment pearce* dapat diperoleh sebesar :

a. Korelasi *Product Moment*

Korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan (korelasi) antara konsep diri dengan pengembangan karir. Hasil pengujian korelasi *product moment* menggunakan bantuan software SPSS 16.00 *for windows*.

Tabel 4.7

Korelasi *Product Moment* Konsep Diri dengan Pengembangan Karir

Correlations

		Konsep diri	Pengembangan karir
Konsep diri	Pearson Correlation	1	.613**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Pengembangan karir	Pearson Correlation	.613**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas kemudian dicari apakah terdapat hubungan (korelasi) antara konsep diri dengan pengembangan karir menggunakan uji korelasi *product moment pearson*.

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil korelasi product moment yaitu r_{hitung} sebesar 0.613 dengan signifikansi sebesar 0.000 (signifikansi < 0.05). karena signifikansi korelasi product moment memiliki nilai lebih kecil daripada α ($\alpha=0.05$) maka dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan (korelasi) yang signifikan antara konsep diri dengan pengembangan karir.

Nilai korelasi *Product Moment* pada tabel 4.7 adalah positif, dapat diartikan bahwa apabila konsep diri dari responden semakin baik, maka pengembangan karir dari responden juga akan semakin baik, begitu sebaliknya.

Berdasarkan analisis di atas menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri (variabel X) dengan pengembangan karir (variabel Y) pada guru di SMA Antartika Sidoarjo . Maksud dari pernyataan di atas adalah bahwa semakin tinggi konsep diri seseorang, maka semakin tinggi pula pengembangan karir yang dicapainya. Sebaliknya semakin rendah konsep diri individu, maka semakin rendah pula pengembangan karirnya.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan sebagai landasan dalam penelitian yang telah dilakukan tersebut terbukti. Bahwa dengan konsep diri yang baik dapat membuat pengembangan karir seseorang dalam pekerjaannya menjadi lebih baik dan lebih berkembang sesuai apa yang telah diungkapkan dalam teori-teori yang telah dibahas sebelumnya. Guru yang mempunyai konsep diri yang bagus akan berusaha untuk mengembangkan karirnya dengan baik, mengajar murid dengan penuh percaya diri dan ikhlas dalam mengerjakan tugas yang telah dibebankan kepadanya dengan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Pada dasarnya, pengembangan karir yang baik itu tidak terlepas dari konsep diri yang baik yang telah dipupuk oleh individu dalam

pelaksanaan karirnya, semakin seseorang ingin mengembangkan karir yang dilakukannya, semakin besar konsep yang ada dalam dirinya. Begitu juga sebaliknya terjadi, apabila orang mempunyai konsep diri yang baik dalam kehidupannya, maka semakin luas pengembangan karir akan dicapainya di dalam pekerjaan yang sedang dilaluinya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada guru SMA Antartika Sidoarjo, dapat diketahui bahwa konsep diri yang dimiliki guru secara rata-rata berada pada kategori sedang yang berjumlah 90% dan pada pengembangan karir juga masuk dalam kategori sedang dengan prosentase sebesar 78%.